

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL

1.1. Pembahasan

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan wujud dari pengabdian diri mahasiswa IBI Darmajaya kepada masyarakat untuk memberikan dampak positif agar kondisi masyarakat sasaran menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya dalam kaitannya pengembangan dan pengelolaan daerah - daerah potensial yang menjadi sasaran, yaitu yang memiliki keanekaragaman hasil bumi atau komoditas unggulan yang selama ini belum dikelola dengan baik serta membangun sistem informasi desa guna meningkatkan manajemen pemerintahan di Kabupaten Pesawaran khususnya di Desa Paguyuban.

Selain itu kegiatan PKPM merupakan suatu bentuk penerapan dedikasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, sehingga hal ini merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh seorang sarjana.

Selama berlangsungnya kegiatan PKPM di Kabupaten Pesawaran, program dan kegiatan penunjang yang telah berjalan dan dapat tercapai tujuannya sesuai dengan harapan.

1.2. Hasil

a) Pengembangan Inovasi Produk Kripik Mak Endut

Pengembangan Bisnis bidang kewirausahaan merupakan program pokok Mahasiswa Fakultas Ilmu Ekonomi dalam kegiatan PKPM karena selain membantu pemerintah desa dalam mengenalkan desa kepada publik melalui *website*, mahasiswa juga dituntut membantu masyarakat desa dalam mengelola dan mengembangkan bisnis bidang kewirausahaan, dimana bentuk pengembangan yang dimaksud adalah mengenai cara membuat atau mengembangkan inovasi dari potensi yang ada di Kabupaten Pesawaran dalam hal ini yaitu inovasi kripik pisang dan jamur, cara memasarkan produknya, pembukuan sederhana terkait

dengan keuangannya, serta cara membuat model desain pemasaran agar menarik konsumen. Dengan bantuan yang kami berikan berupa pengembangan inovasi produk tersebut harapannya agar usaha mandiri kripik mak endut dapat menerapkan pengetahuan yang diberikan secara terus-menerus dan tidak berhenti sampai disini saja.

Program ini bertujuan untuk membantu usaha mandiri Kripik Mak Endut agar dapat menjual dengan bentuk lain yaitu berupa inovasi varian rasa karena selama ini usaha mandiri Kripik Mak Endut hanya dijual dengan varian rasa original saja kemudian menjualnya ke masyarakat dan belum pernah ada inovasi produk dari kripik tersebut. Tujuannya agar potensi yang ada di Desa Hurun bisa dikelola dengan baik sehingga dapat memberikan manfaat secara ekonomis bagi usaha mandiri emping sekaligus bisa menjadikan lapangan pekerjaan baru

Berikut ini beberapa program yang telah kami lakukan di Desa Paguyuban Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran :

1). Program Pelatihan Film Edukasi (Manajemen Waktu)

Sebelumnya di SD Negeri 4 Way Lima ini murid belum semua memahami tentang manajemen waktu karena di SD Negeri 4 Way Lima belum pernah diadakannya film edukasi tentang manajemen waktu bagi anak-anak.

PKPM Darmajaya bermaksud untuk memberikan pengajaran kepada murid – murid SD Negeri 4 Way Lima untuk mengajarkan bagaimana cara untuk mengatur waktu bagi anak-anak di usia mereka dan memberikan contoh film edukasi seperti film Cara Membagi Waktu Bermain dan Belajar, Bahaya SmartPhone agar murid di SD Negeri 4 Way Lima dapat memahami istilah manajemen waktu untuk pribadi masing-masing dan tahu apa saja dampak dari kecanduan SmartPhone, sehingga mereka dapat menerapkan di kehidupan sehari-hari.

Dengan adanya program film edukasi yang sudah kami berikan, murid-murid SD Negeri 4 Way Lima dapat memanfaatkan waktu mereka dengan baik di latih sejak dini.

2). Program Perencanaan Anggaran Keripik Mak Endut

Pelatihan penyusunan Anggaran Usaha Kecil Menengah ini kami lakukan pada olahan pisang dan jamur, pada penyusunan ini kami memberikan bagaimana cara menyusun rencana anggaran belanja untuk memproduksi pisang dan jamur untuk mengetahui besaran pengeluaran atas biaya yang dikeluarkan.

- Sebelum adanya program pelatihan tersebut :
 - Masyarakat khususnya pengelola UKM belum mengetahui cara membuat anggaran suatu UKM
 - Masyarakat khususnya pengelola UKM belum mengetahui pentingnya pembuatan anggaran untuk produk yang akan diproduksi
- Sesudah adanya program pelatihan tersebut :
 - Masyarakat telah mengetahui apa itu program dari UKM, manfaat apa yang akan diperoleh jika membuat suatu anggaran untuk UKM
 - Saat ini masyarakat sudah mengerti betapa pentingnya perencanaan anggaran.

3). Program Pelatihan Pengenalan Laporan Keuangan Sederhana

Sebelum melakukan pelatihan pembuatan harga pokok produksi, perhitungan harga jual usaha mandiri kripik mak endut masih menggunakan perhitungan secara tradisional dan tidak menggolongkan biaya sesuai jenis biaya produksi. Selain itu perhitungan biaya produksi tidak diperhitungkan secara proporsional. Karena perhitungan harga pokok produksi yang tidak proporsional tersebut, pemilik usaha sulit untuk menentukan keuntungan sebenarnya yang telah diperoleh.

Setelah melakukan pelatihan harga pokok produksi, pemilik usaha mengetahui berapa biaya yang sebenarnya mereka keluarkan dan berapa keuntungan yang sebenarnya mereka dapatkan dan tepat sesuai dengan biaya yang digunakan. Pemilik usaha mandiri dapat menjadikan metode yang kami berikan tersebut sebagai patokan untuk menentukan harga jual yang baik.

4). Pembuatan Desain *Merk* pada Usaha Mandiri Kripik Mak Endut

Pembuatan desain *merk* pada usaha mandiri kripik mak endut merupakan program yang kami rancang agar produk kripik memiliki identitas sehingga mudah dikenali oleh masyarakat luas. Sebelumnya produk kripik pisang dan jamur hanya dijual dengan varian rasa original dan belum memiliki merk yang dapat di pahami oleh masyarakat. Oleh karena itu, kami membantu usaha mandiri tersebut dalam memperkenalkan produk kripik secara luas dengan cara membuat desain *merk* dengan nama “Kripik Mak Endut”.

Selanjutnya kami membuat desain *merk* untuk kemasan Kripik Mak Endut agar usaha mandiri tersebut mudah diingat dan memiliki ciri khas yang berbeda dengan produk yang lainnya. Dengan adanya desain merk ini usaha mandiri Kripik Mak Endut akan lebih dikenal masyarakat luas, bukan hanya di Desa Paguyuban saja dan menjadikan kemasan Kripik Mak Endut menjadi lebih menarik.

5). Pembuatan Sistem Informasi Desa Berbasis *Website*

Sebelum melakukan pelatihan pengembangan *website* di Desa Paguyuban ditemukan permasalahan dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi yaitu *website* yang tidak ada, dan masih banyak tampilan-tampilanya yang kurang. Sehingga menyebabkan keterlambatan menyerap informasi terbaru dalam menyesuaikan diri terhadap kemajuan-

kemajuan teknologi. Hal itu disebabkan oleh sedikitnya perangkat Desa yang mengerti tentang Teknologi. Perangkat Desa kesulitan untuk mengelola *website* yang sudah ada.

Setelah melakukan pelatihan dan pengembangan *website*. sekarang perangkat Desa sudah punya orang khusus untuk mengelola *website* desa Paguyuban. Dan setelah melakukan pengembangan sekarang tampilan-tampilan di laman *website* Desa Paguyuban kini telah lengkap. Sehingga informasi untuk masyarakat Paguyuban tentang desanya sudah meningkat. Dan aparat desa sudah Mengerti cara mengelola *website* desa mereka.

6). Melakukan Promosi melalui Sosial Media

Saat ini Kripik Mak Endut merupakan sebuah usaha mandiri kripik pisang dan jamur yang pemasarannya baru *offline* dan bertujuan untuk meraih perhatian masyarakat atau warganet. strategi khusus guna mempromosikan usaha mandiri Kripik Mak Endut seefektif mungkin dengan biaya seminimal mungkin, dan berharap dapat menarik perhatian masyarakat khususnya pencinta kripik pisang dan jamur di media sosial. Untuk menarik perhatian masyarakat, tidak semudah yang dibayangkan pada awalnya. Usaha mandiri Kripik Mak Endut dituntut untuk dapat menyampaikan informasi atau pesan yang tepat, kepada khalayak yang tepat serta melalui media yang tepat pula.

Oleh karena itu, kami mencoba untuk membantu mempromosikan dan memperkenalkan baik produk maupun keberadaan usaha mandiri Kripik Mak Endut kepada penggemar kripik sebagai target pasar utama maupun masyarakat sekitar secara umum yaitu dengan cara membuat akun instagram. Akun instagram yang kami buat sangat membantu proses pemasaran usaha mandiri Kripik Mak Endut karena didalam akun instagram tersebut terdapat gambar produk kripik pisang dan jamur yang sudah kami desain semenarik mungkin dan dalam akun instagram tersebut juga terdapat alamat usaha mandiri Kripik Mak Endut serta

cara pemesanan. Hal ini bertujuan untuk mengefesiesikan biaya promosi, pencarian target konsumen yang lebih efektif, membantu menemukan konsumen baru dan memperluas target pasar.

7). Pelatihan Struktur Organisasi Pada Usaha Mandiri Kripik Mak Endut

Usaha mandiri Kripik Mak Endut belum memiliki struktur organisasi. Semua kegiatan dan pembagian tugas masih menggunakan cara konvensional. Hal ini tentu akan mempengaruhi kegiatan organisasi Kripik Mak Endut tersebut. Ketidakefektifan tenaga kerja menjadi penghambat tujuan organisasi Kripik Mak Endut. Oleh karena itu kami akan melakukan pelatihan dan membentuk struktur organisasi. Dengan harapan agar usaha mandiri Kripik Mak Endut dapat mencapai tujuan dengan baik.

Pada saat kami melakukan pelatihan ada beberapa penghambat dalam menerapkan struktur organisasi. Terbatasnya pengetahuan menjadi salah satu faktor penghambat utama. Karena mayoritas anggota adalah ibu rumah tangga dan anak-anak sekolah. Namun kami juga akan melakukan beberapa pelatihan seperti melakukan pelatihan bagaimana mengelola keuangan, pemasaran, dan target pasar.

Setelah dilakukannya pelatihan mereka menjadi lebih memahami bagaimana mengelola organisasi dengan baik. Saat ini usaha Kripik Mak Endut sudah memiliki struktur organisasi dan kegiatan pengoperasian sudah berjalan dengan baik. Sehingga setiap anggota sudah memiliki bagian dan tugas masing-masing.